

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hal – hal sebagai berikut :

- Rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada siklus I, kriteria baik sekali, kurang dan kurang sekali mendapatkan presentase adalah 0%, presentase untuk kriteria baik 68,3 % serta presentase cukup adalah 31,5 %. Sedangkan rekapitulasi pada siklus II untuk presentase baik sekali adalah 34,5% dan untuk presentase baik adalah 66,0 %. Data ini menunjukkan peningkatan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dari siklus I ke Siklus II.
- Tingkat pemahaman siswa di lihat dari hasil pengamatan pemahaman siswa siklus I pada materi Pelajaran yang di ajarkan khususnya mata pelajaran PKn sangat rendah. Untuk Kriteria “ Baik” Kemampuan bertanya siswa hanya memperoleh presentase 40% , Kemampuan menjawab siswa hanya memperoleh presentase 37.1% dan kemampuan berdiskusi memperoleh presentase 28.5%. pada Kriteria “Cukup” kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 14.2%, kemampuan menjawab memperoleh presentase 14.2% dan kemampuan berdiskusi memperoleh presentase 31.4%. sedangkan pada Kriteria “Kurang” Kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 45.7%, untuk kemampuan menjawab siswa memperoleh

presentase 48.5% dan kemampuan berdiskusi siswa memperoleh presentase 40%.

Dengan demikian perolehan pemahaman siswa belum sesuai dengan apa yang di harapkan. Maka peneliti bersama guru mitra melakukan refleksi dan menghasilkan keputusan untuk melaksanakan siklus II.

- Pada siklus II tingkat pemahaman siswa meningkat di mana di lihat dari hasil yang di peroleh yaitu di terlihat pada Kriteria (Baik), kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 77.1%, Kemampuan Menjawab siswa memperoleh presentase 71.4% dan kemampuan berdiskusi memperoleh presentase 65.7%. pada Kriteria (cukup), kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 17.1%, kemampuan menjawab siswa memperoleh presentase 22.8% dan kemampuan berdiskusi memperoleh presentase 25.7%. sedangkan untuk Kriteria (Kurang), Kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 5.71%, untuk kemampuan menjawab siswa memperoleh presentase 5.71% dan kemampuan berdiskusi memperoleh presentase 8.57%. dengan demikian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa sudah berhasil, tingkat pemahaman siswa bertambah dimana di tandai dengan adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PKn dan siswa pun termotivasi untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.
- Bertitiktolak pada hal di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat dilihat dengan jelas metode ini

mampu meningkatkan retensi siswa yang bermuara pada tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn dan pada akhirnya akan meningkat pada hasil belajar siswa.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti dan pengamat harus mempunyai persepsi yang sama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Peneliti telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa, maka guru mata pelajaran yang bersangkutan diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran pada proses pembelajaran khususnya metode Demonstrasi dengan menyesuaikan metode dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan.
3. Penerapan penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam tindakan kelas tersebut( kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ataupun pembelajaran disekolah yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan Dan Pengajaran “ Teori Dan Praktik”*. Yogyakarta : CAPS.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Aswan Zain, Saiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi Ningsih, C. Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjion. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, Moh. Sholeh. 2012. *Metode Edu Tainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Rafika, Latodjo. 221406063. *Meningkatkan Pemahaman Siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 3 Bolang Itang melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad*. UNG
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sutikno, [M. Sobry](#). 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning* . Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- 
20. 06. 2013 Suharsimi. 2009. Pengertian Pemahaman.  
(Aam Amaliyanti dalam <http://cirukem.org/pendidikancirukem/penelitian/>)
29. 04. 2013. Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Sanja.2008. Pengertin Pemahaman.  
(Sriyanto dalam <http://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman/>)